

## ABSTRAK

Instansi pemerintahan desa (kelurahan) merupakan ujung tombak pelaksana pemerintah. Tugas utama pemerintah melayani masyarakat, oleh karena itu setiap kali masyarakat ada kepentingan akan berinteraksi dengan instansi pemerintahan setempat. Pemberian layanan kepada masyarakat dituntut efektif dan efisien. Tidak demikian halnya pelayanan publik di lingkungan pemerintahan desa Triwidadi Pajangan Bantul, masih ditemukan hambatan dan beberapa masalah yang bersifat mendasar sehingga sering dikeluhkan masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan penerapan teknologi informasi (*E-Government*) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan pada masyarakat.

Dalam mengimplementasikan *E-Government*, dilakukan analisis dan perancangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan organisasi, sehingga hasil implementasi *E-Government* yang telah dibangun, dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi hambatan dan permasalahan pada sistem sebelumnya yang bersifat konvensional. Analisis perencanaan dan perancangan dilakukan dengan memanfaatkan *enterprise architecture*. Digunakannya *enterprise architecture* untuk memperoleh efektifitas desain dan pengembangan arsitektur dalam memenuhi kebutuhan tujuan. Untuk itu dipilihlah salah satu *enterprise architecture*, yaitu *Zachman Framework*. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa *Zachman Framework* yang paling lengkap untuk melakukan pendokumentasian dibandingkan *enterprise architecture* lainnya.

Dari hasil analisis dan perancangan telah berhasil dibangun sistem informasi berbasis web sebagai perwujudan *E-Government* di lingkungan Pemerintahan desa Triwidadi. Sistem informasi yang dibangun mempunyai empat bagian utama yaitu sistem informasi kependudukan, sistem informasi pelayanan publik, sistem informasi manajemen surat, dan sistem informasi agenda. Sistem yang dibangun juga telah di ujicobakan. Hasilnya pada uji coba yang dilakukan para *developer* (*alpha test*), didapatkan hasil sebesar 97% sentimen positif dalam bentuk jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) terhadap pernyataan kuesioner, sehingga dapat disimpulkan bahwa fitur dan fasilitas yang terdapat dalam sistem sangat minim dari *error* dan dapat diteruskan untuk penggunaan terhadap *end user*. Selanjutnya pada ujicoba yang dilakukan para *end user* (*beta test*), didapatkan hasil 98% sentimen positif dalam bentuk jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) terhadap pernyataan kuesioner, oleh karena itu disimpulkan bahwa fitur dan fasilitas yang terdapat dalam sistem sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kata kunci: *Zachman Framework*, *E-Government*, Pemerintah Desa